

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu, contohnya karyawan (Susan, 2019).

Karyawan merupakan sumber daya manusia terpenting dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya organisasi maupun perusahaan. Sumber daya merupakan suatu nilai potensi yang dimiliki oleh suatu materi atau unsur tertentu dalam kehidupan. Manusia merupakan faktor yang menentukan berhasil dan tidaknya suatu organisasi untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Organisasi harus menggunakan sumber daya manusia secara lebih efektif dan efisien dengan cenderung kearah peningkatan kinerja karyawan, karena manusia merupakan sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila memiliki karyawan yang berpotensi dan memiliki pengetahuan serta keterampilan kerja yang tinggi, serta usaha untuk melaksanakan seluruh kegiatan perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat (Pada et al., 2017).

Untuk meningkatkan kinerja karyawan butuh promosi jabatan dalam perusahaan pada dasarnya bertujuan memotivasi karyawan agar meningkatkan

prestasi kerja. Karyawan yang mendapat promosi jabatan harus memenuhi kriteria - kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat mempermudah promosi karyawan tersebut (Metalindo, 2017).

Dalam mencari kriteria – kriteria karyawan yang dipromosikan maka dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan atau Decision Support System, secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengomunikasian untuk masalah semi terstruktur (Laengge et al., 2016)

Swalayan adalah tempat jual beli barang atau tempat bertemu nya penjual dan pembeli dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai toko tradisional maupun toko modern atau pusat perbelanjaan, pertokoan, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Toko swalayan atau minimarket termasuk ke dalam toko modern, toko modern sendiri didefinisikan sebagai toko yang dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang, yang berbentuk pertokoan, mall, plaza dan pusat perdagangan.(Albar, 2020).

Swalayan Adinegoro Padang memiliki karyawan yang cukup banyak salah satu contohnya karyawan yang memiliki loyalitas dan kedisiplinan, Setiap karyawan memiliki tugas dan kewajiban yang telah diterapkan, oleh karena itu sumber daya manusia yang tepat dan senantiasa menjalankan pekerjaan dengan memberikan komitmen, kepastian dan jaminan kepuasan terhadap mitra usaha, karna sudah bekerja dengan baik, maka perusahaan memberikan apresiasi terhadap karyawan dengan melakukan kenaikan jabatan berdasarkan kinerja masing - masing.

Proses penilaian masing - masing karyawan pada Swalayan Adinegoro Padang dalam hal ini masih kurang memadai dalam perhitungan nilai kriteria dan pembuatan keputusan kenaikan jabatan berdasarkan kinerja karyawan. Sistem yang sekarang digunakan pada Swalayan Adinegoro Padang ini masih dilakukan dengan cara manual. Maka perlu adanya suatu sistem untuk menangani pemilihan kenaikan jabatan yang ada pada Swalayan Adinegoro Padang. Swalayan Adinegoro Padang ini belum adanya sistem pengolahan data untuk memberikan kebijakan serta kelayakan dalam melakukan pemilihan kenaikan jabatan.

Dalam permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi pemecahan masalah yang ada dengan membuat suatu sistem pendukung keputusan *Multifactor Evaluation Process (MFEP)*. Untuk menciptakan suatu sistem informasi yang membantu memperlancar jalannya pemilihan kenaikan jabatan karyawan pada Swalayan Adinegoro Padang, maka saya mencoba membangun sebuah sistem pendukung keputusan menggunakan bahasa pemrograman *JAVA NetBeans* dengan judul “ **SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN KENAIKAN JABATAN BERDASARKAN KINERJA KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE *MFEP* PADA SWALAYAN ADINEGORO PADANG DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN *JAVA* DAN *DATABASE MYSQL* ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisa dan pengamatan yang penulis lakukan pada Swalayan Adinegoro terdapat beberapa masalah yang dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah sistem pendukung keputusan kenaikan jabatan dapat meningkatkan kinerja karyawan swalayan adinegoro padang?
2. Apakah pemilihan kenaikan jabatan karyawan dengan metode sistem pendukung keputusan MFEP (*Multifactor Evaluation Process*) dapat mengambil hasil keputusan secara cepat dan tepat?
3. Apakah Sistem yang didukung oleh Java Netbeans dan Data Base MySql dapat berjalan secara efektif dan mudah untuk dioperasikan oleh user ?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat di ambil hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan, diharapkan dapat memacu kinerja karyawan dengan lebih baik.
2. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan pemilihan kenaikan jabatan karyawan secara tepat.
3. Dengan menggunakan bahasa pemrograman JAVA NetBeans serta MySql Database, diharapkan para user dapat menggunakan sistem lebih efisien.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian dan penganalisaan ini terarah dan tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian dan penganalisaan ini antara lain :

1. Sistem Penunjang Keputusan ini menggunakan bahasa pemrograman JAVA (Netbeans) dan Database MySql.

2. Sistem Penunjang Keputusan ini menggunakan metode MFEP (*Multifactor Evaluation Process*).
3. Sistem Penunjang Keputusan ini hanya terbatas mencakup pada pemilihan kenaikan jabatan karyawan pada Swalayan Adinegoro Padang.

Output dari sistem penunjang keputusan ini berupa hasil keputusan pemilihan kenaikan jabatan karyawan dari Swalayan Adinegoro Padang.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Membangun sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat mempermudah admin dalam memilih kenaikan jabatan karyawan, serta membantu admin menuntukan pilihan kenaikan jabatan secara adil.
2. Membangun sistem penunjang keputusan dengan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) yang mampu memilih kenaikan jabatan karyawan berdasarkan kinerja secara valid, sehingga menghasilkan hasil yang tepat dan cepat.
3. Menghasilkan sebuah sistem penunjang keputusan dengan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) yang dapat membandingkan suatu nilai hingga menghasilkan hasil yang lebih efisien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Berupa sumbangan teori, pengembangan dan penerapan sistem panunjang keputusan menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) pada kenaikan jabatan Swalayan Adinegoro Padang.

2. Manfaat praktis

- a. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
 - b. *Admin*, tersedianya sistem yang mampu mempermudah pekerjaannya dalam pemilihan kenaikan jabatan karyawan.
 - c. Karyawan, dapat membantu karyawan dalam mendeteksi secara pribadi kualitas atau nilainya, untuk mengetahui siapa karyawan yang dapat di naikan jabatannya.
3. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

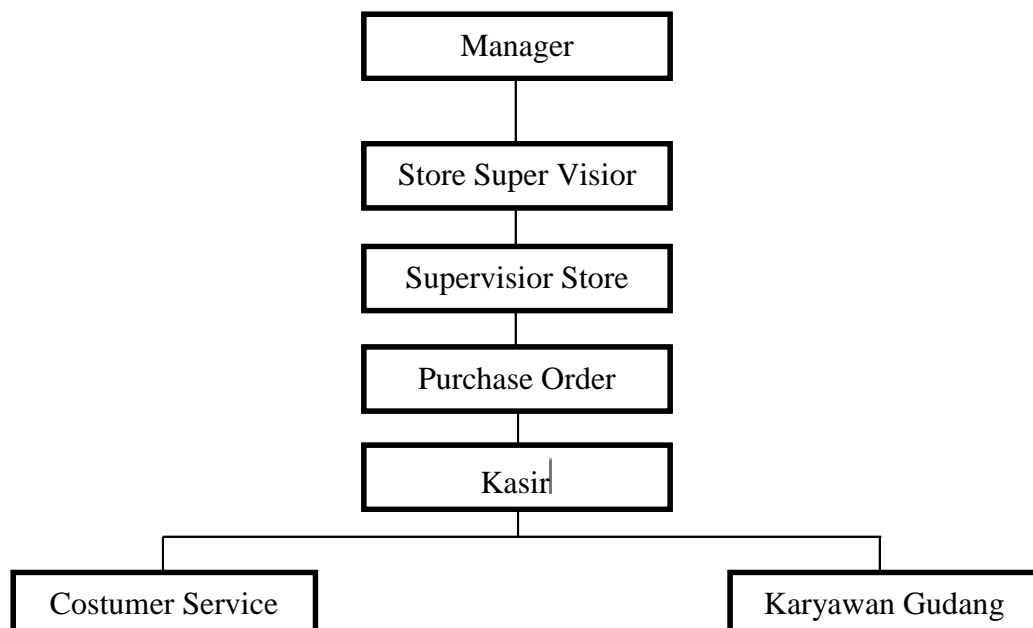
1.7 Tinjauan Umum perusahaan

Swalayan Adinegoro Padang adalah perusahaan yang beroperasi pada sektor pasar swalayan yang dapat membantu proses jual beli warga sekitar kawasan lubuk buaya padang, Swalayan Adinegoro salah satu swalayan yang pertamakali berdiri dilubuk buaya padang, Swalayan tersebut didirikan pada tahun 2000 dan saat ini dikelolala oleh pak boy sebagai manager diswalayan adinegoro lubuk buaya padang, saat ini swalayan adinegoro masih tetap beroperasi pada sektor jual beli dilubuk buaya sebagai supermarket.

1.7.1 Struktur Organisasi

Setiap perusahaan umumnya mempunyai struktur organisasi berbeda. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan di dalam perhotelan.

Struktur Organisasi Swalayan Adinegoro Padang



(Sumber: Swalayan Adinegoro)

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Swalayan Adinegoro Padang

1.7.2 Tugas dan Tanggung jawab

1. Manager

Manager merupakan seseorang yang memiliki wawasan serta pengalaman dan pengetahuan yang dapat mengerakan hati orang lain untuk bekerja disampingnya,

Tugas manager:

- 1) Mengawasi kegiatan-kegiatan kerja dalam melaksanakan tugas nya.
- 2) Segala hal keputusan sepenuhnya berada ditangan pimpinan.
- 3) Menentukan anggaran biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Tanggung jawab manager:

- 1) Mencapai tujuan organisasi dan perusahaan bersama dengan karyawan yang dipimpin.
- 2) Mempertanggung jawabkan semua kewajiban yang menyangkut laba rugi perusahaan.

2. Store Supervisor

Store Supervisor adalah seorang yang mengawasi serta mengingatkan karyawan agar bekerja sesuai ekspetasi perusahaan dan memberikan layana yang baik kepada konsumen atau pengunjung toko.

Tugas store supervisor:

- 1) Melayani konsumen dengan baik serta memastikan pelayanan terhadap konsumen berjalan dengan maksimal.
- 2) Mengatur kinerja sales dengan cara mangawasi dan mengontrol setiap kinerja sales .
- 3) Mengatur toko secara teknis dengan cara menghandle setiap kejadian ditoko.

Tanggung jawab store supervisor:

- 1) Memastikan konsumen merasa puas dengan layanan toko.
- 2) Memastikan penjualan toko mencapai target yang diinginkan.
- 3) Memastikan sales mencapai target penjualan yang diinginkan.

3. Marketing Supervisor

Marketing Supervisor adalah seorang yang mengawasi serta mengontrol karyawan dalam bidang penjualan dan memberikan ide agar produk dapat terjual dipasaran.

Tugas marketing supervisor:

- 1) Membuat strategi pemasaran.
- 2) Menganalisis program pemasaran yang telah dibuat.
- 3) Mengembangkan relasi guna kepentingan periklanan.

Tanggung jawab marketing supervisor:

- 1) Memastikan target penjualan produk di perusahaan mencapai target.
- 2) Memastikan penjualan sales atau karyawan mencapai target yang diinginkan.

4. Purchase Order

Purchase Order adalah seseorang yang memiliki tugas retail didalam perusahaan atau mengurus bagian pembelian barang dan jasa sesuai yang dibutuhkan perusahaan.

Tugas purchase order:

1. Melakukan pembelian barang.
2. Menerima dan melakukan pengecekan kualitas barang.
3. Mendokumentasikan dokumen - dokumen penjualan dan pembelian barang.

Tanggung jawab purchase order:

1. Memastikan kebutuhan perusahaan yang harus dibeli.
2. Memastikan barang tiba dengan kondisi baik dan tepat waktu.
3. Menjaga hubungan baik dengan vendor.

5. Kasir

Kasir adalah seseorang yang bertugas menerima uang dan sekaligus membayarkan uang dari konsumen didalam perusahaan atau swalayan.

Tugas kasir:

1. Melakukan penjualan produk serta penerimaan pembayaran.
2. Melakukan pencatatan transaksi.
3. Membantu konsumen dalam menjelaskan informasi produk barang.

Tanggung jawab kasir:

1. Bertanggung jawab dalam transaksi penjualan.
2. Memberikan laporan pada atasan.

6. Costumer Service

Costumer Service adalah seseorang yang menyediakan layanan kepada pelanggan yang bertugas untuk menawarkan layanan yang baik sebelum dan sesudah mereka membeli dan menggunakan produk atau layanan yang ditawarkan agar pelanggan memiliki pengalaman yang mudah dan menyenangkan.

Tugas costumer service:

1. Membangun hubungan baik dengan pelanggan yang menggunakan layanan jasa.
2. Menerima tamu dengan ramah.
3. Sebagai penghubung atau jembatan komunikasi kantor penyedia jasa dan pelanggan.

Tanggung jawab costumer service:

1. Melindungi keseluruhan catatan transaksi.
2. Memberikan solusi dari segala permasalahan.
3. Memberikan referensi product yang cocok.

7. Karyawan Gudang

Karyawan Gudang merupakan seseorang yang bekerja untuk menyiapkan keperluan di gudang sebuah perusahaan, seperti memastikan kondisi alat berat, mengangkat dan meletakkan barang, mencocokkan stock dengan pencatatan dan lainnya.

Tugas karyawan gudang:

1. Membongkar muat barang.
2. Pengecekan kualitas dan kuantitas barang digudang.

3. Melakukan persiapan pengiriman dan penyimpanan barang.

Tanggung jawab karyawan gudang:

1. Membuat laporan gudang.
2. Menjaga kebersihan gudang.
3. Melakukan rekap dokumen stok gudang untuk diberikan kepimpinan.